
Pembuatan Dan Sosialisasi Pemanfaatan Sistem Informasi Untuk Hotel Harris Vertu

Rudi Prasetya¹, Yusuf Nugraha².

^{1,2} Universitas Indraprasta PGRI

E-mail:rudiprsetya1@gmail.com, inux007@yahoo.com

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima : 04 November 2022

Disetujui : 27 Maret 2023

Dipublikasikan : 15 April 2023

Kata kunci: Hotel Harris Vertu, Pelatihan, Abdimas

Kegiatan bisnis dan pariwisata Hotel Harris Vertu dalam pelaksanaannya masih menggunakan sistem manual dalam pemesanan kamar hotel dan pelaporan. Tujuan abdimas adalah memberikan kemajuan khusus terhadap manajemen dalam kerja sama bidang teknologi dengan beberapa dosen Universitas Indraprasta PGRI yang akan memberikan dampak positif perubahan terhadap pelayanan pelanggan, dan budaya kerja karyawan Hotel Harris Vertu, dengan abdimas dalam kegiatan ini metode yang digunakan adalah Sosialisasi diterapkan langsung terhadap karyawan, dan pembuatan pengembangan sistem dengan menerapkan metode *extrem programing* dengan mengacu pada desain penggambaran sistem sebagai laporan abdimas, secara keseluruhan Hasil kegiatan abdimas berjalan dengan baik dengan adanya perubahan 40,2 persen budaya kerja pada Hotel Harris Vertu dan perubahan pemakaian sistem informasi yang diterapkan pada mitra, yang sebelum di adakan sosialisasi sebesar 36,8 persen dan menyatakan abdimas ini telah berhasil diterapkan kepada karyawan hotel.

Abstract

Keywords: Hotel Harris Vertu, Pelatihan, Abdimas

The business and tourism activities of the Harris Vertu Hotel in their implementation still use a manual system in hotel room reservations and reporting. The purpose of abdimas is to provide special progress to management in cooperation in the field of technology with several lecturers from Indraprasta PGRI University which will have a positive impact on changes to customer service, and the work culture of Harris Vertu Hotel employees, with abdimas in this activity the method used is Socialization which is applied directly to employees. employees, and making system development by applying the extreme programming method with reference to the system depiction design as a public servant report. Overall, the results of community service activities went well with a 40.2 percent change in work culture at the Harris Vertu Hotel and changes in the use of information systems applied to partners, which before the socialization was held at 36.8 percent and stated that this service had been successfully applied to hotel employees.

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis peran pariwisata dunia teknologi memiliki peranan penting, sebagai tempat untuk membantu aktifitas dan pelayanan terhadap keputusan wisatawan (Komalasari, 2019). Hotel Harris Vertu merupakan Harris Hotel Vertu merupakan salah satu city and business hotel bintang 4 yang diresmikan pada tanggal 5 November 2011 dibawah manajemen Tauzia Asia

dan dalam kepemilikan PT. Retzan Indonusa. Harris Hotel Vertu berlokasi di Jl. Hayam Wuruk No. 6, Central Jakarta, 10120 Indonesia. Dalam kegiatan abdimas ini kami dari universitas indraprasta PGRI sebagai dosen dan tenaga ahli menanyakan permasalahan yang ada pada mitra melalui wawancara langsung kepada pihak manajemen, dan di dapat beberapa keluhan yaitu tentang layanan terhadap reservasi hotel terhadap pelanggan. Hal ini berpengaruh terhadap cara pemesanan kamar secara langsung (Hendriyati, 2019). Setelah melakukan wawancara mendengarkan pendapat permasalahan yang ada, maka dari tim abdi masyarakat universitas Indraprasta PGRI memberikan solusi agar penggunaan reservasi di buat berdasarkan sistem manajemen informasi berserta luaranya, yaitu laporan reservasi untuk membatu karyawan hotel dan mempermudah pelanggan hotel memesan tiket (Ardiansyah, 2020).

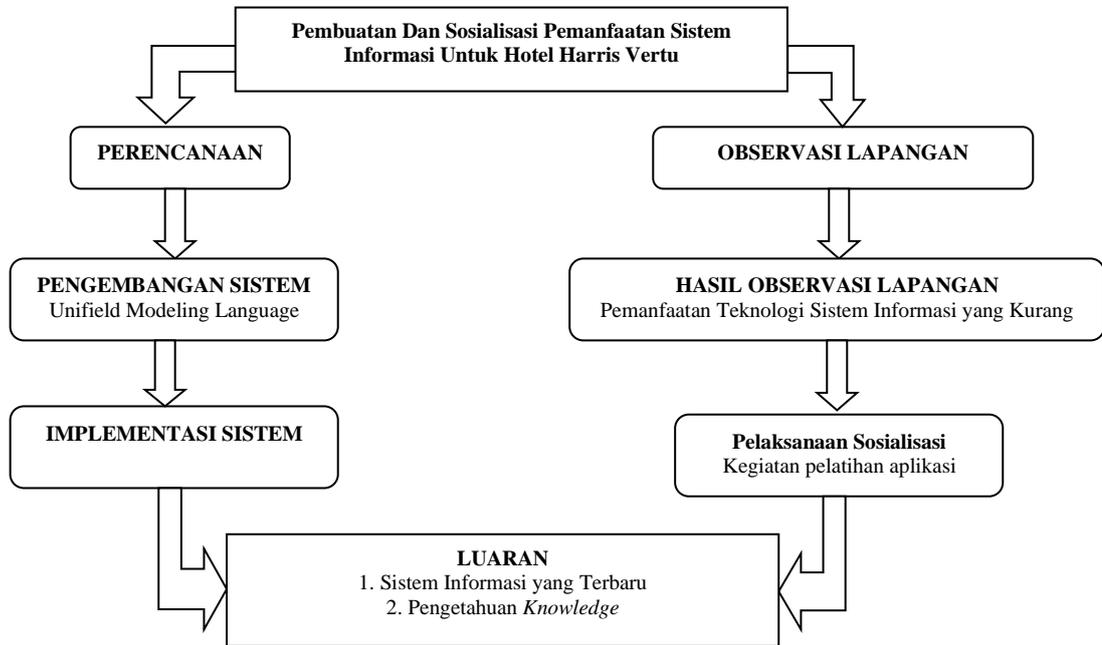
Kegiatan abdimas ini mempunyai tujuan yaitu membantu mitra dalam menangani permasalahan sistem informasi manajemen mengenai reservasi secara komputerisasi dan mempunyai database. Karena sistem informasi sangat penting dalam mendukung dunia bisnis dan organisasi (Acai Sudirman, 2020). Dalam ruang lingkup kegiatan ini mempunyai dua yaitu membuat aplikasi untuk mitra dan memberikan sosialisasi kegiatan abdimas untuk mitra, dan batasan terhadap materi yaitu membuat aplikasi reservasi beserta laporan dan database, kemudian sosialisasi kegiatan pelatihan untuk pemakaian software aplikasi reservasi hotel bagi karyawan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pembuatan aplikasi ini kami menggunakan metode *extreme programming (XP)* dalam pemodelan perekaman atau penggambaran tim abdimas menggunakan permodelan *Unified Modeling Language (UML)* merupakan sebuah model perancangan sistem yang mempunyai kelebihan dapat memudahkan developer sistem dalam merancang sistem yang akan dibuat karena sifatnya yang berorientasikan pada objek (Prihandoyo, 2018). Hal ini dilakukan dalam agar penggunaan metode *extreme programming (XP)* agar tetap dilakukan secara model dan alur yang logis, dalam perancangan sistem yang lebih cepat dan sangat fleksibel untuk perubahan dalam proses pengembangan perangkat lunak (Priskila, 2018), sehingga *extreme programming (XP)* cocok untuk tim abdimas berfokus pada komunikasi intensif, pekerjaan bertahap dan interaktif untuk memenuhi kebutuhan yang berubah dengan cepat..

Dan dalam penerapannya digunakan dalam pengabdian ini yakni dengan metode sosialisasi (*socialization*) serta ceramah interaktif, diskusi serta tanya jawab (Muharam, 2021). Metode Sosialisasi ini melakukan interaksi sosial untuk memperoleh pengetahuan *Knowledge*, sikap, nilai, perilaku, dan keterampilan yang baik sebagai manusia sosial dan kepesertaan yang efektif ditengah masyarakat. Sosialisasi adalah penyesuaian yang dilakukan karyawan baru agar sesuai dengan budaya organisasi yang dianut oleh organisasi. Sosialisasi ini melibatkan rangkaian tiga fase, yaitu fase kedatangan, partisipasi dan metamorphosis (Noviyanti et al., 2019).

Dari dua yang di harapkan dalam bentuk kegiatan abdimas ini adalah pembuatan dan sosialisasi kegiatan workshop dimana mitra mendapatkan software dan pelatihan, maka desain langkah kerja abdimas ini adalah di mulai dari perencanaan dan observasi lapangan dimulai dari tahap awal.



Gambar 1. Proses Kegiatan Abdimas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan aplikasi reservasi untuk hotel harris vertu menggunakan metode *extreme programming (xp)* ini menggunakan 4 tahapan yaitu perencanaan, perancangan, pengkodean dan pengujian (Irmawati Carolina, 2019) dalam metode *extreme programming* bagian ini dijelaskan secara singkat pembuatan aplikasi, dan hanya 2 tahapan yaitu perencanaan dan pengembangan

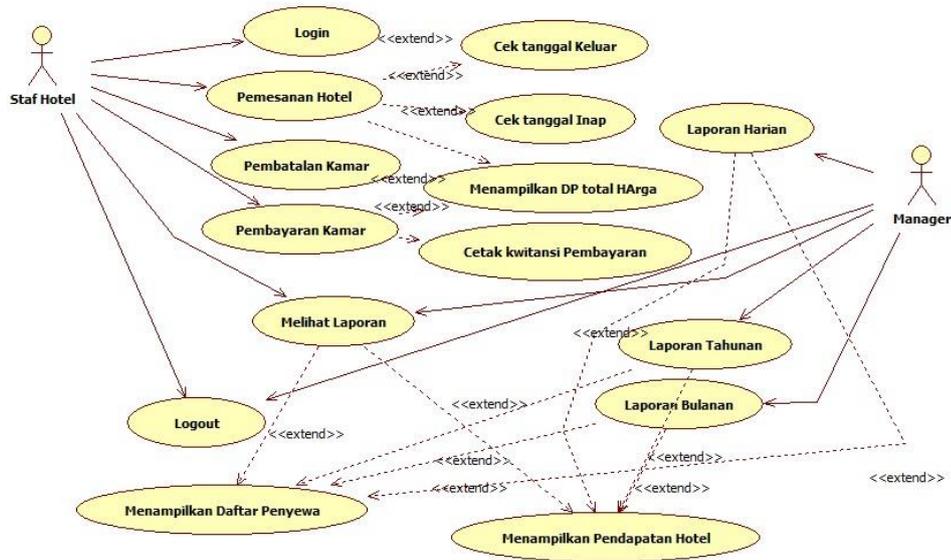
1. Perencanaan

Hal ini tim abdimas melakukan analisa berdasarkan kebutuhan fungsionalitas yaitu. Kebutuhan memuat mengolah data kamar, mengolah data laporan, mengolah data pendapatan, mengolah data jadwal, mengolah data reservasi, mengolah data pemakaian, kebutuhan pengguna modul form login, modul form membuat akun, modul form proses reservasi kamar, modul form proses sewa, modul form data pengguna, form riwayat pemakaian, modul laporan.

2. Pengembangan

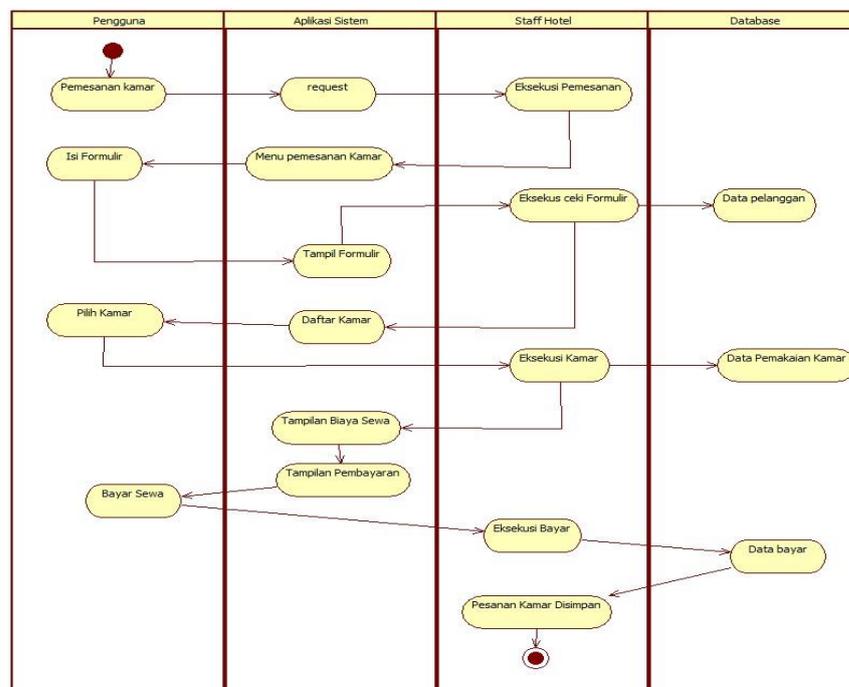
Tim abdimas melakukan pengembangan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* karena dalam proses visualisasi dan dokumentasi dapat memudahkan penggambaran diagram dalam

membuat aplikasi, dalam hal ini tim abdimas memberikan gambaran dalam bentuk *use case diagram* dan *activity* karena menggunakan metode *extreme programming*.



Gambar 2. Use Case Diagram

Sistem pemesanan ini di gambarkan pada *use case diagram* dimana terdapat dua *actor* yaitu Staff Hotel sebagai admin dan Manager di dalam sistem terdapat interaksi sebagai pengguna yaitu membuat login, pemesanan kamar hotel, daftar penyewa, sedangkan Manager sebagai laporan harian, laporan bulanan dan pendapatan keuangan hotel.

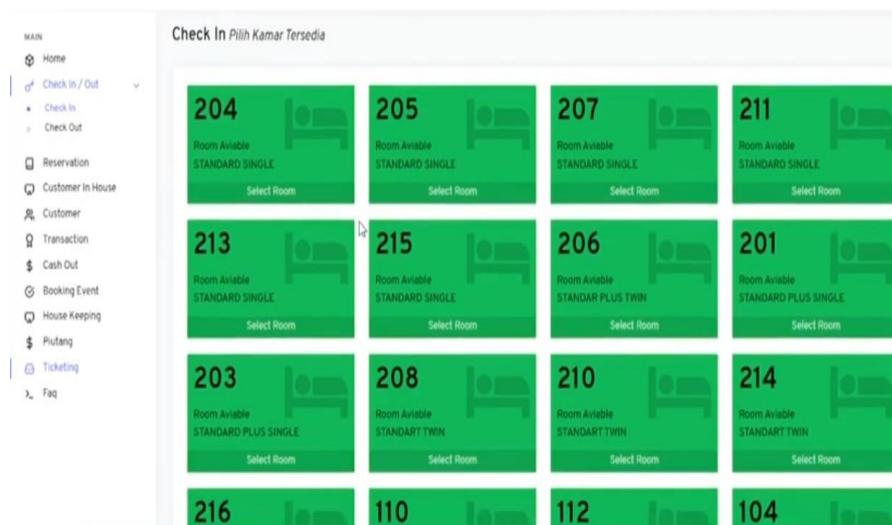


Gambar 3. Activity reservasi

Pengguna memesan kamar melalui staff hotel kemudian Sistem menampilkan menu pesan

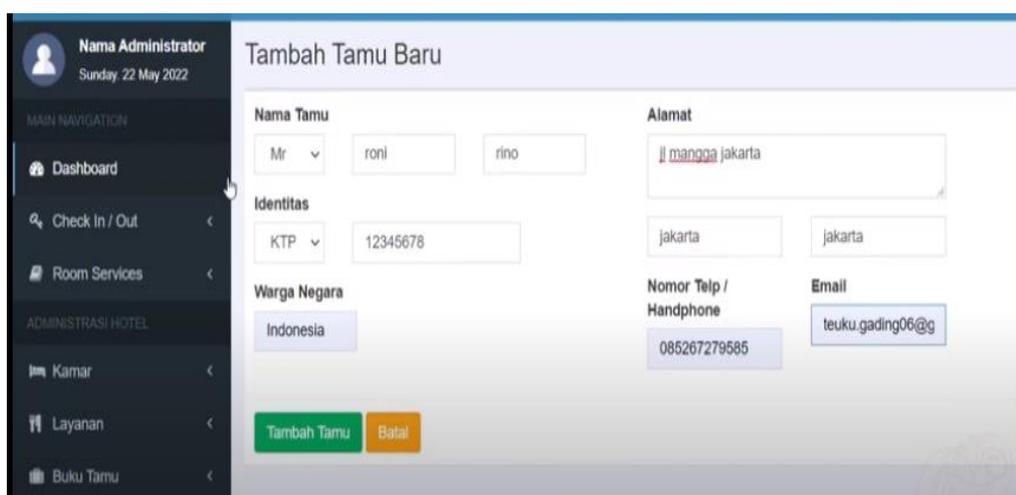
kamar, kemudian pengguna mengisi formulir manual, kemudian staff menginput formulir menyimpan data pelanggan dan sistem menampilkan daftar kamar, pengguna memilih kamar dan staff mengesekusi pilihan kamar dan menyimpan data penyewa kamar, kemudian mengalihkan ke halaman beranda tagihan yang harus dibayarkan, setelah pengguna membayar staff hotel mengesekusi pembayaran dan menyimpan data bayar untuk di jadikan pelaporan nanti, pada *use case diagram* dimana terdapat dua *actor* yaitu pengguna dan staff hotel dan di dalam sistem terdapat interaksi sebagai pengguna yaitu reservasi kamar, sewa dan daftar, sedangkan staff sebagai mengesekusi permintaan pengguna pada sewa kamar dan pembayaran dan semua data tersimpan.

3. Tampilan Aplikasi



Gambar 4. Tampilan Aplikasi Reservasi Hotel

Tampilan reservasi kamar untuk mengisi jadwal menginap kamar tanggal sewa, nama penyewa, telepon, alamat penyewa.

The image shows a web form titled 'Tambah Tamu Baru' (Add New Guest). The form is divided into several sections: 'Nama Tamu' (Guest Name) with a dropdown for 'Mr' and input fields for 'roni' and 'rino'; 'Alamat' (Address) with a text input field containing 'Jl mangga jakarta'; 'Identitas' (Identity) with a dropdown for 'KTP' and an input field for '12345678'; 'Warga Negara' (Nationality) with a dropdown for 'Indonesia'; 'Nomor Telp / Handphone' (Phone Number) with an input field for '085267279585'; and 'Email' with an input field for 'teuku.gading06@g'. At the bottom of the form are two buttons: 'Tambah Tamu' (Add Guest) and 'Batal' (Cancel). On the left side of the form, there is a dark sidebar with a 'MAIN ADMINISTRASI HOTEL' navigation menu containing items like Dashboard, Check In / Out, Room Services, Kamar, Layanan, and Buku Tamu.

Gambar 5. Tampilan Isi Form Tamu

Pada pengisian formulir yang dilakukan staff hotel berupa nama tamu, identitas, nomor telepon, email, dan alamat dan menambah tamu yang akan di simpan pada database.

Tanggal Transaksi	Nomor Invoice	Total Biaya Kamar
2022-02-03	INV-20220203-53	Rp 4,000,000
2022-02-03	INV-20220203-25	Rp 1,020,000
2022-02-06	INV-20220206-51	Rp 1,000,000
2022-05-22	INV-20220522-72	Rp 2,000,000
Total Pendapatan :		Rp 8,020,000

Gambar 6. Tampilan Laporan

Pada pelaporan hanya menampilkan tanggal transaksi nomor *invoice*, total biaya kamar, dan akhir total pendapatan sewa kamar hotel.

Kegiatan sosialisasi dilakukan pada ruang diktat bagian sumber daya manusia SDM Hotel Harris Vertu kegiatan dilakukan secara bergilir berdasarkan sift kerja karyawan sehingga tidak mengganggu operasional kerja karyawan yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi menghasilkan karyawan mampu mengoperasikan aplikasi reservasi hotel secara langsung.

Setelah program aplikasi selesai secara *extreme programing* dibuat, selanjutnya tim abdimas melakukan penerapan aplikasi kepada mitra dengan sosialisasi yaitu dengan pelatihan menggunakan aplikasi reservasi hotel, pelatihan ini di ikuti oleh manajemen dan karyawan hotel yang berjumlah 20 orang. Adapun tahapan pelaksanaan (*implementation*) adalah tahapan mental *exercise* yakni berpikir dan memutuskan dalam tahap pelaksanaan ini proses yang terjadi lebih ke arah perubahan tingkah laku sebagai bentuk dari penggunaan ide baru tersebut (Susanty, 2014). *implementation* pelatihan terbagi dalam 5 kegiatan yaitu:

1. Pembukaan
2. Persiapan Peralatan yang dibutuhkan
3. Pelatihan mengoperasikan sistem reservasi hotel
4. Evaluasi analisis sosialisasi oleh peserta
5. Penutup



Gambar 7. Sosialisasi aplikasi reservasi hotel

1. Pembukaan Acara Sosialisasi Aplikasi

Pembukaan acara di mulai pada tanggal 22 Mei 2023 pada jam 09:00 sampai dengan 11:30 di ruang pertemuan hotel harris vertu, di awali dengan sambutan oleh Bapak Yusuf Nugraha, M.Kom.

2. Persiapan Peralatan

Peserta sosialisasi pelatihan melakukan *booting* atau menyalakan laptop dan *computer* memastikan koneksi *Internet* dengan baik, beserta modul dan catatan yang di berikan.

3. Pelatihan Aplikasi

Dalam pelatihan ini peserta melakukan praktik langsung membuka aplikasi, login, menginput, menyimpan, mencetak semua jenis transaksi pada aplikasi reservasi hotel.

4. Evaluasi

Evaluasi hasil pelatihan abdimas dari Sosialisasi karyawan melalui pelatihan memiliki pengaruh langsung terhadap kemampuan karyawan.

Tabel 1. Ringkasan hasil estimasi parameter pelatihan

Model	Koesisien	T	Sig	R2	
Persamaan struktural 1 (X ₁ ke X ₂)					$\epsilon_3 = \sqrt{1-0,105} = 0,895$
X ₁ (P X ₂ ,X ₁)	0,324	4,650	0,000	0,105	
Persamaan struktural 1 (X ₁ ke X ₂)					$\epsilon_y = \sqrt{1-0,315} = 0,701$
X ₁ (P X ₂ ,X ₁)	0,302	4,621	0,000	0,000	
X ₂ (Y,PX ₂)	0,368	5,645	0,000		

Hasil evaluasi menggunakan analisis jalur di sajikan pada tabel 1. Berdasarkan pada tabel di atas metode sosialisasi untuk pelatihan karyawan memiliki pengaruh langsung terhadap perubahan kerja berbasis teknologi informasi sebesar 30,2 persen dan sebelum sosialisasi pelatihan

sebesar 10,00 (0,324 x 0,302 =0,100) . sehingga pengaruh sosialisasi melalui pelatihan lebih besar yaitu 40,2 persen dari sebelum melakukan pelatihan yaitu sebesar 36,8 persen.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari kegiatan Abdi Masyarakat yang telah kami lakukan ada dua luaran yang berhasil kami lakukan, yaitu :

Kegiatan bagi mitra yaitu mendapatkan sistem informasi berupa aplikasi reservasi hotel yang digunakan untuk memudahkan layanan kepada pelanggan yang tadinya manual sistem sehingga kedepannya aplikasi ini bisa dikembangkan lebih baik.

Setelah diadakanya sosialisasi atau penyuluhan adanya perubahan budaya kerja secara signifikan dilihat dari evaluasi melalui pelatihan lebih besar yaitu 36,8 persen efeknya karyawan antusias dilapangan dan kemudahan bekerja dalam kegiatan pemesanan kamar.

2. Saran

Kami sebagai tim abdimas memberikan masukan dan saran agar tujuan perkembangan bisnis pariwisata yang didalamnya terdapat sistem informasi yang telah dibangun oleh tim abdimas dosen universitas indraprasta PGRI agar kedepannya dapat mengikuti perkembangan dunia teknologi yang sudah berkembang untuk menjawab tantangan dunia bisnis pariwisata terhadap teknologi informasi, yaitu :

Diharapkan pihak *management* hotel harris vertu agar menerapkan aplikasi yang telah dibuat oleh tim abdimas dari Universitas Indraprasta PGRI.

DAFTAR PUSTAKA

- Acai Sudirman, M. M. (2020). *Sistem Informasi Manajemen*. Yayasan Kita Menulis.
- Ardiansyah. (2020). Sistem Informasi Pemesanan Tiket Pada CV Global Trans Solutions. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi* , 9-19.
- Hendriyati, L. (2019). Pengaruh Online Travel Agent Terhadap Pemesanan Kamar Di hotel Mutiara Malioboro Yogyakarta. *Media Wisata* .
- Irmawati Carolina, A. S. (2019). Penerapan Metode Extreme Programming Dalam Perancangan Aplikasi Perhitungan Kuota SKS Mengajar Dosen. *iKRAITH-INFORMATIKA* , 106-113.
- Komalasari, e. a. (2019). Teknologi Informasi E-Tourism Sebagai Strategi Digital Marketing. *Altasia Jurnal Pariwisata* .
- Muharam, R. S. (2021). Socialization Of The Bhineka Tunggal Ika In Kapanewon Nglipar, Gunungkidul Regency. *Journal of Character Education Society JCES* , 886-892.
- Prihandoyo, M. T. (2018). Unified Modeling Language (UML) Model Untuk Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *Jurnal Pengembangan IT (JPIT)* , 126-129.

- Susanty, W. E. (2014). Tahapan Sosialisasi Program Larasita dalam Pengurusan Sertifikat Tanah di. *Kebijakan dan Manajemen Publik* , 1-8.
- Noviyanti, M. A., Rina, N., Komunikasi, P. I., Bandung, U. T., & Wayne, M. R. (2019). ORGANISASI PADA KARYAWAN PT . RADIO CANDRIKA WIDYA SWARA BANDUNG The Effect of the Stages of Socialization on Organizational Culture on Emplyees PT . RADIO CANDRIKA WIDYA SWARA BANDUNG. *Profetik Jurnal Komunikasi*, 12(1), 117–129.
- Priskila, R. (2018). Pada Perusahaan Karya Cipta Buana Sentosa. *Journal of Computer Engineering System and Science*, 3(2), 94–99.